

**PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
(PJOK) KELAS 2 SD KRISTEN BETHEL SURABAYA**

Nathaniel Andrian Nico Pradhanai¹, Atiqoh², Ujang Rohman³
Teknologi Pendidikan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
Alamat e-mail : ¹nico1pradhana@gmail.com, ²atiqnasor@gmail.com,
³ujang_roh64@unipasby.ac.id

ABSTRACT

Physical Education, Sports, and Health (PJOK) is an integral part of the education curriculum to advance students' physical and mental health. However, many students have not achieved maximum results in the Physical Education learning process. Interest and level of learning motivation have an important role in determining learning outcomes. This research aims to determine the influence of students' interest and learning motivation on PJOK learning outcomes at the elementary school level. The research method used is descriptive research with a quantitative approach. The population in this study were all students of Bethel Christian Elementary School Surabaya. The sample was obtained using purposive sampling technique of 29 students from grade 2 of Bethel Christian Elementary School Surabaya. Data collection was carried out by administering questionnaires and tests. Data analysis was conducted using the SPSS program consisting of data analysis requirements tests and hypothesis tests. Hypothesis testing uses the liener regression test. The research results show that there is a linear relationship between students' learning interest and learning motivation and PJOK learning outcomes. Thus, it can be concluded that there is a significant influence between students' interest and learning motivation on PJOK learning outcomes at Bethel Christian Elementary School, Surabaya.

Keywords: Learning Outcomes, Interest and Motivation to Learn, Physical Education, Sports and Health.

ABSTRAK

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan untuk memajukan kesehatan fisik dan mental siswa. Meskipun demikian, banyak siswa yang belum memperoleh hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani. Minat dan tingkat motivasi belajar memiliki peran penting dalam menentukan hasil pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat dan motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar PJOK di tingkat sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian diskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Kristen Bethel Surabaya. Sampel diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sebanyak 29 siswa dari kelas 2

SD Kristen Bethel Surabaya. Pengumpulan data dilakukan dengan pemberian kuesioner (angket) dan tes. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS yang terdiri dari uji persyaratan analisis data dan uji hipotesis. Uji hipotesis menggunakan uji regresi liener. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan liner antara minat belajar dan motivasi belajar peserta didik dengan hasil belajar PJOK. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat dan motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar PJOK di SD Kristen Bethel Surabaya.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Minat dan Motivasi Belajar, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

A. Pendahuluan

Pendidikan menjadi hak setiap manusia termasuk masyarakat Indonesia yang harus diwujudkan Pemerintah demi kemajuan sumber daya manusia dan memenuhi tujuan pendidikan nasional (Mustafa, 2022). Secara umum pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar berperan pada masa yang akan datang. Pendidikan pada hakekatnya adalah proses untuk meningkatkan kualitas hidup (Wibowo, 2017).

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu aspek yang sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional untuk membentuk sikap, perilaku, disiplin, kejujuran, kerjasama dan meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan serta daya tahan tubuh terhadap penyakit. Mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga

kesehatan (PJOK) memiliki makna penting pada proses bertumbuhnya siswa dalam kehidupan yang sehat dan aktif, karena PJOK adalah bagian dari sistem pendidikan secara keseluruhan (Cahyaningtias & Ridwan, 2022).

Dari hasil observasi yang dilakukan masih terdapat hasil belajar PJOK siswa tidak mencapai ketuntasan yang diharapkan. Padahal pencapaian hasil belajar secara maksimal dan bermutu menjadi tujuan utama proses pembelajaran. Minat dan motivasi belajar dinilai juga memiliki hubungan dengan pencapaian hasil belajar yang maksimal. Motivasi dalam kehidupan sehari-hari mempunyai peranan penting dalam upaya mencapai tujuan atau memenuhi kebutuhan tertentu (Nazirin, 2018).

Menurut Hardjana (1994), minat merupakan kecenderungan hati yang

tinggi terhadap sesuatu yang timbul karena kebutuhan, yang dirasa atau tidak dirasakan atau keinginan hal tertentu. Minat dapat diartikan kecenderungan untuk dapat tertarik atau terdorong untuk memperhatikan seseorang sesuatu barang atau kegiatan dalam bidang-bidang tertentu.

Minat dapat menjadi sebab sesuatu kegiatan dan sebagai hasil dari keikutsertaan dalam suatu kegiatan. Karena itu minat belajar adalah kecenderungan hati untuk belajar untuk mendapatkan informasi, pengetahuan, kecakapan melalui usaha, pengajaran atau pengalaman (Hardjana, 1994).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul Pengaruh Minat dan Motivasi Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar PJOK Kelas 2 di SD Kristen Bethel Surabaya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian deskriptif ini bertujuan untuk dapat menggambarkan minat dan bakat terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan, pendekatan kuantitatif ini

bertujuan untuk mendapatkan jawaban berupa data dengan format angka yang merupakan hasil dari analisis data statistik.

Penelitian di lakukan di SD Kristen Bethel Surabaya dengan Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SD Kristen Bethel Surabaya yang berjumlah 85 orang, kemudian diambil sampel 29 orang dari kelas 2 SD Kristen Bethel Tambak Anakan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* yang didasarkan dari nilai ambang batas (KKM) PJOK siswa.

Pengambilan data dilakukan dengan memberikan kuesioner (anget) yang berisi indikator tentang minat dan motivasi belajar siswa dan tes. Dimana pengukurannya melalui metode survei, yaitu peneliti mengamati secara langsung pelaksanaan tes di lapangan. Analisis dalam pengambilan keputusan menggunakan uji pada SPSS, yaitu uji regresi linier. Sebelum dilakukan uji regresi dilakukan uji prasyarat data.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian yang telah diperoleh berasal dari tahapan-tahapan analisis baik dari uji instrumen

yang akan digunakan hingga hasil dari analisis data yang diperoleh. Tahapan-tahapan yang tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Tabel 1 Validitas Instrumen

Item	R-Hitung	Sig	R-Tabel	Keterangan
item1	.663**	0.000	0.1672	Valid
item2	.499**	0.000	0.1672	Valid
item3	.658**	0.000	0.1672	Valid
item4	.502**	0.000	0.1672	Valid
item5	-.306**	0.000	0.1672	Valid
item6	.663**	0.000	0.1672	Valid
item7	.481**	0.000	0.1672	Valid
item8	-.436**	0.000	0.1672	Valid
item9	.663**	0.000	0.1672	Valid
item10	.499**	0.000	0.1672	Valid
item11	.663**	0.000	0.1672	Valid
item12	.495**	0.000	0.1672	Valid
item13	.663**	0.000	0.1672	Valid
item14	.499**	0.000	0.1672	Valid
item15	.658**	0.000	0.1672	Valid
item16	.502**	0.000	0.1672	Valid
item17	-.306**	0.000	0.1672	Valid
item18	.663**	0.000	0.1672	Valid
item19	.663**	0.000	0.1672	Valid
item20	.499**	0.000	0.1672	Valid

Berdasarkan tabel 1 tentang hasil uji Validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian diperoleh hasil bahwa 20 item angket minat dan motivasi belajar valid. Sehingga, dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 2 Reliabilitas Instrumen

Cronbach's Alpha	N of items
0,792	20

Berdasarkan tabel 2, diperoleh hasil bahwa uji reliabilitas tes minat dan motivasi belajar didapat hasil 0.792, hal ini lebih besar dari r-tabel 0.1672, sehingga dapat dikatakan memiliki distribusi normal dan dapat dikatakan bahwa tes hasil minat dan motivasi belajar dikatakan reliabel.

2. Uji Prasyarat Analisis Data

Tabel 3 Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Skor Minat dan Motivasi	.121	29	.200	.954	29	.236
Hasil Belajar PJOK	.214	29	.002	.841	29	.001

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa hasil uji Normalitas data minat dan motivasi peserta didik dan hasil belajar peserta didik. Dalam melakukan uji normalitas menggunakan SPSS sebagai alat bantu. Melalui uji *shapiro wilk*, diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi minat dan motivasi sebesar 0,236. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal. Kemudian dilakukan uji hipotesis sebagai berikut.

3. Hubungan atau Korelasi Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar PJOK

Tabel 4 Uji Linieritas Minat Belajar dengan Hasil Belajar PJOK

Berdasarkan Tabel 4 hasil uji linieritas di atas, diketahui bahwa nilai

			df	F	Sig.
Hasil Belajar PJOK * Skor_Minat	Between Groups	(Combined)	13	36.645	.000
		Linearity	1	447.794	.000
		Deviation from Linearity	12	2.382	.057
	Within Groups		15		
	Total		28		

sig Devietion From Liniearity sebesar 0,057, dimana hasil tersebut > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara minat belajar peserta didik terhadap hasil belajar PJOK di SD Kristen Bethel Surabaya.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Charli & Asmara (2019), menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa Kelas XI SMA Negeri Karang Jaya. Ndraha, et al (2022), menyatakan bahwa ada hubungan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika di SMK Negeri 1 Sogaedu.

4. Hubungan atau Korelasi Motivasi Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar PJOK

Tabel 5 Uji Linieritas Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar PJOK

			df	F	Sig.
Hasil Belajar PJOK * Skor_Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	15	12.192	.000
		Linearity	1	155.773	.000
		Deviation from Linearity	14	1.936	.121
	Within Groups		13		
	Total		28		

Berdasarkan Tabel 5 hasil uji linieritas di atas, diketahui bahwa nilai sig Devietion From Liniearity sebesar 0,121, dimana hasil tersebut > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar PJOK di SD Kristen Bethel Surabaya.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Palittin, et al (2019), dimana terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Muting 7 Distrik Muting. Penelitian lain yang dilakukan oleh Kusfandari, et al (2022), menyatakan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar PJOK siswa kelas V SDN 30 Air Dingin.

5. Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar PJOK

Tabel 6 Uji Regresi ANOVA

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regresion	1547.609	1	1547.609	228.150	.000 ^b
Residual	183.149	27	6.783		
Total	1730.759	28			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar PJOK
b. Predictors: (Constant), Minat dan Motivasi Siswa

Berdasarkan tabel 6 di atas, diperoleh hasil bahwa sig = 0,000 atau sig < 0,05 yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara minat dan motivasi peserta didik dengan hasil belajar PJOK. Kemudian uji ini dapat dilanjutkan dengan uji lanjut regresi sederhana seperti pada tabel berikut:

Tabel 6 Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	45.978	2.290			20.074	.000
Minat dan Motivasi Siswa	.610	.040	.946		15.105	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar PJOK

Berdasarkan tabel 6 di atas, diperoleh hasil sig = 0,000 atau sig < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa

terdapat pengaruh yang signifikan antara minat dan motivasi peserta didik dengan hasil belajar PJOK kelas 2 SD Kristen Bethel Surabaya.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian Munthe & Pasaribu (2023), yang menyatakan bahwa minat belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 25 Rantau Prapat.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh minat dan motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar PJOK di SD Kristen Bethel Surabaya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan atau korelasi yang signifikan antara minat belajar peserta didik terhadap hasil belajar PJOK di SD Kristen Bethel Surabaya.
2. Terdapat hubungan atau korelasi yang signifikan antara motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar PJOK di SD Kristen Bethel Surabaya.
3. Terdapat pengaruh minat dan motivasi peserta didik terhadap hasil belajar PJOK di SD Kristen Bethel Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyaningtias, V. P., & Ridwan, M. (2022). Efektivitas penerapan media pembelajaran interaktif terhadap motivasi. *Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(2), 55-62.
- Charli, L., Ariani, T., & Asmara, L. (2019). Hubungan minat belajar terhadap prestasi belajar fisika. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 2(2), 52-60.
- Hardjana. (1994). *Kiat Sukses di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Kanisius
- Kusfandari, R., Erianti, E., Firdaus, K., & Sepriani, R. (2022). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SDN 30 Air Dingin. *Jurnal JPDO*, 5(7), 123-129.
- Juniar Aryanto, S. (2024). Pengaruh minat olahraga terhadap hasil belajar PJOK. *Jurnal Porkes*, 7(1), 586–594.
- Munthe, L. S., & Pasaribu, L. H. (2023). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 1321-1331.
- Mustafa, A. F. (2022). Gambaran pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) selama pandemi covid-19 di sekolah dasar. *Jurnal Olahraga Pendidikan Indonesia (JOPI)*, 1(2), 213-225.
- Nazirin, N. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Ppkn Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 19(2), 132-144.
- Ndraha, I. S., & Mendrofa, R. N. (2022). Analisis hubungan minat belajar dengan hasil belajar Matematika. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 672-681.
- Palittin, I., Wolo, W., & Purwanty, R. (2019). HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA. *Magistra: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(2), 101-109.
- Wibowo, T., & Ferianto, T. K. (2017). Survei Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Pada Siswa Sma/Ma/Smk Negeri Kelas Xi Se-Kecamatan Kota Ponorogo. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 5(1), 117-122.